

## ABSTRAK

Saat Saat ini media sosial tidak hanya sebagai media untuk berkomunikasi saja, namun sudah digunakan untuk kepentingan lainnya, seperti menerima, menyebarkan dan mengomentari informasi yang didapat. Facebook dan Twitter merupakan media sosial yang masih banyak digunakan saat ini. Dalam penggunaannya, kedua media sosial ini banyak digunakan untuk menyebarkan informasi yang dimana informasi yang disebarkan terkadang belum tentu benar adanya. Dalam penelitian ini dilakukan analisis apakah suatu informasi yang ada pada suatu media sosial bersifat benar atau palsu. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data berupa berita atau opini menggunakan aplikasi Data Miner yang merupakan ekstensi Google Chrome dan Twitter Archiver merupakan pengaya Google Spreadsheet. Selanjutnya dilakukan pemodelan yang dimulai dengan pre – processing data dan terakhir menganalisis data. Data yang telah diproses menggunakan TF – IDF Vectorizer dan Count Vectorizer kemudian diproses kembali dengan menggunakan metode scikit learn menggunakan klasifikasi Multinomial Naive Bayes, Passive Agressive, dan Support Vector Classifier dengan menggunakan vector TF – IDF. Setelah proses klasifikasi dilakukan, hasil dari proses klasifikasi dan TF – IDF adalah kata yang sering muncul pada berita palsu dan berita nyata dari hasil klasifikasi. Dari hasil vektor tersebut dapat disimpulkan pemodelan ini dapat digunakan untuk menunjang pendeteksian berita palsu atau tidak dengan cara mengidentifikasi apakah kata hasil vektor dan klasifikasi terdapat pada berita yang telah teridentifikasi palsu pada dokumen berita yang telah dikumpulkan sebelumnya.

**Kata kunci :** *Media Sosial, Berita Palsu, Data Mining, Scikit - Learn*